



B O A R D O F S T U D I E S
NEW SOUTH WALES

2011

**HIGHER SCHOOL CERTIFICATE
EXAMINATION**

Indonesian Continuers

(Section I — Listening and Responding)

Transcript

Familiarisation Text

FEMALE: Ayo, Bapak! Saya akan terlambat!

MALE: Sebentar, Dinah. Kamu harus ganti pakaianmu dulu.

FEMALE: Apa, Bapak?

MALE: Ganti pakaian. Rok itu terlalu pendek. Saya malu.

FEMALE: Tapi ini model baru. Namanya 'mini', Bapak.

MALE: Jauh terlalu pendek. Kamu harus ganti. Tidak cocok bagi anak perempuan saya.

FEMALE: Aduh!

Question 1

MALE: Halo Tuti. Ini Anwar. Maaf sekali saya tidak menelepon Tuti kemarin karena saya sibuk sekali. Paman saya tiba dari Padang tadi malam. Sekali lagi saya minta maaf.

Question 2

FEMALE: Maaf, Bapak mau mencoba produk baru ini?

MALE: Produk apa itu?

FEMALE: Es krim rasa buah tropis.

MALE: Boleh. Mmm...enak juga, ya.

FEMALE: Dan murah. Harga promosi Rp28,000 satu liter.

MALE: Tidak begitu mahal.

FEMALE: Beli, ya, Pak?

MALE: Tidak, terima kasih. Sedikit terlalu manis untuk saya.

Question 3

MALE: Hai Sri, bagaimana kalau kita bertemu besok di perpustakaan satu jam sebelum ujian mulai? Kita bisa belajar bersama.

FEMALE: Itu bagus Rudi! Jam berapa ujian mulai?

MALE: Seperti biasa, jam setengah sepuluh.

Question 4

FEMALE: Besok rombongan siswa dari Australia akan berkunjung ke sekolah kita. Mereka akan mengikuti upacara bendera. Akan hadir wakil pemerintah. Orang tua diundang juga. Kamu sekalian harus memakai seragam lengkap dan mengikuti instruksi para guru.

Question 5

Kring, Kring

MALE: Halo.

FEMALE: Halo Alex, ini Santi. Bagaimana liburanmu selama ini?

MALE: Luar biasa. Tempat yang saya kunjungi sepi sekali, jauh dari keramaian kota.

FEMALE: Bagaimana hotelnya?

MALE: Sebenarnya, saya berkemah.

FEMALE: Dan cuacanya? Cerah?

MALE: Sayangnya tidak. Walaupun panas, sering hujan.

FEMALE: Wah! Kalau begitu, aktivitas di luar terganggu, ya?

MALE: Oh, tidak juga. Saya masih aktif sekali. Malahan saya belajar berselancar.

FEMALE: Sudah mengirim kartu pos kepada ibumu?

MALE: Belum, nanti sore akan saya tulis.

Question 6

MALE: Kalau Anda mau makan bakmi Jawa yang asli, datanglah ke Warung Bu Rini di Jalan Diponegoro. Tapi, harus siap antri, lho! Bakmi Jawa Bu Rini tidak dimasak sebelumnya melainkan dimasak waktu dipesan. Satu piring, satu kali masak. Juga, Bu Rini masih memakai alat masak tradisional. Bahan-bahannya dibeli dari pasar setiap pagi. Lapar? Tunggu apa lagi? Nikmati bakmi Bu Rini hari ini!

Question 7

FEMALE: Jono, saya tidak lagi bekerja di kafe.

MALE: Mengapa Henny? Pekerjaan itu bagus dan letaknya dekat rumahmu. Ada masalah? Saya pikir hubungan dengan bosmu baik?

FEMALE: Ya, bos saya cukup ramah. Masalahnya gaji saya terlalu rendah. Seharusnya sepuluh dolar satu jam bukan delapan dolar seperti yang saya terima.

MALE: Henny sudah bicarakan hal itu dengan bos?

FEMALE: Belum. Saya kira itu tidak ada gunanya.

MALE: Mmm begitu, tetapi kamu belum mendapat pekerjaan baru. Bagaimana bisa membayar sewa rumah?

Question 8

- MALE: Kali ini tamu kita adalah Monika Dewi, aktris sinetron terkenal. Dia mempunyai berita penting. Silakan Monika.
- FEMALE: Begini, saya tidak akan lagi memainkan peran-peran seksi.
- MALE: Mengapa begitu Monika?
- FEMALE: Sudah waktunya penggemar melihat kemampuan akting saya dalam film-film serius.
- MALE: Ada alasan lain?
- FEMALE: Ya, konflik dalam hati saya. Saya dibesarkan dalam keluarga yang taat beragama. Selama ini saya selalu merasa bersalah berperan dalam film yang kurang sopan. Lalu....
- MALE: Lalu apa Monika?
- FEMALE: Anak-anak saya. Akan sulit membesarkan mereka dengan benar kalau mereka melihat ibunya dalam film-film seperti itu.

Question 9

- FEMALE: Karena tidak mau memperhatikan penelitian terbaru, pemerintah sekali lagi hanya membuang-buang dana. Program pencegahan narkoba, yang akan dilaksanakan di setiap sekolah tahun depan, adalah contoh program yang sia-sia. Jauh lebih baik kalau uang pemerintah digunakan untuk mendidik orang tua mengenai masalah narkoba. Mengapa? Karena penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua yang paling penting dalam pencegahan pemakaian narkoba di kalangan remaja. Sudah terlalu sering, sekolah harus mengatasi masalah yang sebenarnya adalah urusan keluarga.